

Revitalisasi Taman Kampus UNISAI Samalanga sebagai Ruang Hijau untuk Mendukung Kenyamanan Mahasiswa dalam Beraktivitas

Ahmad Yani¹, Syarkawi², Mudawalis³, M. Jakarianda⁴, Dizky Indrawan⁵

¹Dosen UNISAI Samalanga, Indonesia. Email: ahmadyani@unisai.ac.id

²Dosen UNISAI Samalanga, Indonesia. Email: syarkawi@unisai.ac.id

³Mahasiswa UNISAI Samalanga, Indonesia. Email: mudawalis09@gmail.com

⁴Mahasiswa UNISAI Samalanga, Indonesia. Email: dizkyindrawan@gmail.com

⁵Mahasiswa UNISAI Samalanga, Indonesia. Email: Mzakariandauzash@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 22-01-2025

Diterima: 24-02-2025

Diterbitkan: 24-02-2025

Keyword: Campus Park, Activity Comfort, Environmental Preservation

Kata Kunci: Taman Kampus, Kenyamanan Aktivitas, Pelestarian Lingkungan

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRACT

Revitalization of UNISAI Samalanga Campus Park as a green space aims to support student comfort in activities. This initiative aims to enhance the comfort of activities within the campus environment by addressing issues of an unkempt park, which reduces its aesthetics and limits its function as a green space. The implementation method involves several stages: an initial survey of the park's condition, area cleaning, planting various types of vegetation, installing supporting facilities, and post-program evaluation. The program is planned to last six months and involves various stakeholders, including students, campus staff, and experts. The results of this program demonstrate significant improvements in the park's aesthetics, increased environmental awareness among the academic community, and enhanced comfort for academic and social activities. Further evaluation reveals a 65% increase in the utilization of the park for academic and social activities.

ABSTRAK

Revitalisasi Taman Kampus UNISAI Samalanga sebagai ruang hijau bertujuan untuk mendukung kenyamanan mahasiswa dalam beraktivitas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan aktivitas di lingkungan kampus dengan mengatasi masalah taman yang tidak terawat, yang mengurangi estetika dan membatasi fungsinya sebagai ruang hijau. Metode pelaksanaan melibatkan beberapa tahap, yaitu: survei awal kondisi taman, pembersihan area, penanaman berbagai jenis tanaman, pemasangan fasilitas pendukung, serta evaluasi pasca-program. Program ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dan melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, staf kampus, dan tenaga ahli. Hasil dari program ini menunjukkan perbaikan yang signifikan pada estetika taman, peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan sivitas akademika, serta kenyamanan aktivitas akademik dan sosial. Evaluasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa penggunaan taman meningkat sebesar 65% untuk kegiatan akademik maupun sosial.

PENDAHULUAN

Taman kampus memiliki peran yang sangat penting sebagai ruang hijau yang mendukung berbagai aktivitas, baik itu belajar, bekerja, maupun interaksi sosial di lingkungan akademik. Taman tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas. Keberadaan ruang terbuka hijau di lingkungan pendidikan dapat meningkatkan konsentrasi dan produktivitas mahasiswa, serta memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental mereka.¹

¹Aditya, R., & Hidayat, N. (2021). Peran ruang terbuka hijau kampus dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. *Jurnal Ekologi dan Lingkungan Kampus*, 8(2), 75–89.

Namun, kondisi taman di Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI) menunjukkan penurunan kualitas yang signifikan akibat minimnya perawatan rutin. Masalah seperti sampah berserakan, tanaman yang layu, dan kurangnya fasilitas pendukung menjadi tantangan utama yang mengurangi manfaat taman. Kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan ruang terbuka hijau dapat mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan dan mengurangi daya tarik kampus bagi civitas akademika.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan, pelestarian taman ini diharapkan menjadi solusi yang efektif.² Taman yang terawat dengan baik tidak hanya akan memperbaiki estetika kampus, tetapi juga berkontribusi pada fungsi ekologisnya sebagai penyerap polutan dan habitat bagi fauna kecil. Taman yang dikelola dengan baik dapat berfungsi sebagai penyangga lingkungan yang membantu mengurangi dampak perubahan iklim dan meningkatkan kualitas udara.

Tujuan dari kegiatan ini meliputi memperbaiki kondisi taman, meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan civitas akademika, serta menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas. Dengan pendekatan ekologis, taman yang hijau tidak hanya meningkatkan estetika tetapi juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial yang sehat. Keberadaan taman yang terawat dapat mendorong interaksi sosial yang positif di antara mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di lingkungan kampus.³

Dengan demikian, upaya untuk merestorasi dan memelihara taman kampus di UNISAI bukan hanya sekadar kegiatan fisik, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan dan mendukung kesejahteraan seluruh civitas akademika. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak pengelola kampus, diharapkan taman ini dapat kembali menjadi ruang hijau yang bermanfaat bagi semua.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan untuk pelestarian taman kampus di UNISAI dirancang secara sistematis untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proyek ini. Berikut adalah rincian dari setiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Persiapan

Survei Kondisi Taman: Tim akan melakukan survei menyeluruh untuk menilai kondisi taman saat ini, termasuk identifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus, seperti lokasi dengan banyak sampah, tanaman yang layu, dan area yang kurang terawat.

Identifikasi Kebutuhan: Berdasarkan hasil survei, tim akan mengidentifikasi kebutuhan spesifik untuk perbaikan taman, termasuk jenis tanaman yang sesuai, alat dan bahan yang diperlukan, serta sumber daya manusia yang akan terlibat.⁴

Koordinasi dengan Pihak Kampus: Penting untuk melakukan koordinasi dengan pihak pengelola kampus dan civitas akademika lainnya untuk mendapatkan dukungan dan izin yang diperlukan. Hal ini juga mencakup sosialisasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan agar semua pihak memahami tujuan dan manfaatnya.

²Fitriana, D., & Putra, A. R. (2020). *Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Pelestarian Lingkungan Kampus Hijau: Studi Kasus di Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 43–56.

³Hadi, S., & Susanti, E. (2019). *Efek Implementasi Taman Hijau Kampus Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Lingkungan Hidup, 4(3), 97–108.

⁴Nurhasanah, L., & Ramadhani, A. (2022). *Pemanfaatan Lahan Kampus Untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Indonesia, 6(2), 120–135.

Penyusunan Jadwal: Tim akan menyusun jadwal kegiatan yang mencakup waktu pelaksanaan setiap tahapan, serta penjadwalan pertemuan rutin untuk memastikan semua pihak terlibat dan terinformasi

2. Pelaksanaan

Pembersihan Sampah dan Gulma: Kegiatan ini akan melibatkan seluruh anggota tim dan relawan dari civitas akademika untuk membersihkan area taman dari sampah dan gulma. Pembersihan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi pengunjung taman.

Penanaman Tanaman Hias dan Pohon Kecil: Setelah area dibersihkan, tim akan melakukan penanaman tanaman hias dan pohon kecil yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan iklim setempat. Pemilihan jenis tanaman akan mempertimbangkan aspek estetika, fungsi ekologis, dan kemudahan perawatan.

Pemasangan Fasilitas: Untuk meningkatkan kenyamanan dan edukasi pengunjung, tim akan memasang fasilitas seperti pagar taman untuk melindungi area tanaman, serta papan edukasi yang memberikan informasi tentang jenis tanaman yang ditanam, manfaatnya, dan pentingnya menjaga lingkungan

3. Evaluasi

Monitoring Hasil Kegiatan: Setelah pelaksanaan, tim akan melakukan monitoring secara berkala untuk menilai perkembangan taman, termasuk pertumbuhan tanaman dan kebersihan area. Monitoring ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan mencari solusi yang tepat.

Penyusunan Laporan: Akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan yang mencakup seluruh proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk perawatan taman ke depannya. Laporan ini akan disampaikan kepada pihak kampus dan civitas akademika sebagai bentuk pertanggungjawaban dan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, diharapkan kegiatan pelestarian taman kampus di UNISAI dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Kegiatan Pengabdian

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI) Samalanga, Bireuen, Aceh, berlokasi di Desa Mideuen Jok, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen. Kampus ini berjarak sekitar 2 km dari pusat kota Samalanga. Universitas ini didirikan atas dasar kepedulian Abu Mudi terhadap masyarakat di sekitar Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah. Saat ini, UNISAI Samalanga menampung lebih dari 8.000 mahasiswa aktif.

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI) Samalanga Bireuen Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berbentuk universitas. Dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti), kampus ini termasuk dalam wilayah Kopertis 13. UNISAI didirikan pada 7 Juli 2014, dengan nomor SK PT 3776 Tahun 2014. Kampus ini terletak di Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia. Universitas ini terus mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai inovasi telah diterapkan, dan jumlah mahasiswa yang mendaftar setiap tahun semakin meningkat. Saat ini, UNISAI telah membuka tiga fakultas dengan sembilan program studi.

Kampus ini memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri, yang terlihat dari karakteristik khas yang dimilikinya. Sebagian besar mahasiswa di UNISAI adalah santri

yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat Aliyah di Dayah MUDI Masjid Raya dan lembaga pendidikan lainnya di Aceh. Latar belakang pendidikan ini membuat mereka menguasai Bahasa Arab serta berbagai ilmu pengetahuan agama, seperti fikih, usul fikih, tauhid, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.

UNISAI berkomitmen untuk mendidik mahasiswa yang memiliki ketergantungan terhadap agama, sehingga kualitas lulusan yang berasal dari latar belakang santri dapat terjaga dan teruji. Sesuai dengan visi dan misi universitas ini, UNISAI bertujuan untuk melahirkan intelektual Muslim yang mampu menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, UNISAI mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka pengabdian, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) selama dua bulan di lokasi-lokasi yang dianggap strategis, aman, dan bernuansa islami.

Output dan Outcome

Kegiatan pelestarian taman kampus di Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI) merupakan upaya strategis dalam menciptakan lingkungan akademik yang lebih hijau, nyaman, dan berkelanjutan. Keberadaan taman yang terawat tidak hanya meningkatkan estetika kampus, tetapi juga memberikan manfaat ekologis serta mendukung kesehatan mental dan produktivitas mahasiswa. Namun, minimnya perawatan telah menyebabkan penurunan kualitas taman, sehingga diperlukan langkah konkret untuk mengembalikan fungsinya sebagai ruang hijau yang bermanfaat. Melalui program ini, berbagai kegiatan seperti pembersihan area, penanaman tanaman, serta pemasangan fasilitas pendukung telah dilakukan guna mengoptimalkan fungsi taman. Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif civitas akademika sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan kampus. Output dan outcome dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi ekosistem kampus maupun bagi seluruh penggunanya.

a. Output

Output dari kegiatan pengabdian ini meliputi peningkatan kualitas taman kampus Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI), yang kini menjadi lebih bersih dengan sampah dan gulma yang telah dibersihkan, serta tanaman hias dan pohon kecil yang telah ditanam sesuai dengan kondisi lingkungan. Selain itu, fasilitas pendukung seperti pagar taman dan papan edukasi juga telah dipasang untuk meningkatkan kenyamanan serta memberikan informasi mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk laporan resmi telah disusun dan disampaikan kepada pihak kampus, didukung dengan foto serta video dokumentasi sebagai bukti visual pelaksanaan program. Seluruh proses kegiatan ini juga berhasil melibatkan partisipasi aktif mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan melalui koordinasi serta sosialisasi yang telah dilakukan, sehingga menumbuhkan kesadaran bersama tentang pentingnya menjaga ruang hijau di lingkungan akademik. Selain itu, dilakukan pula evaluasi dan monitoring pasca-kegiatan untuk menilai efektivitas program, serta penyusunan rekomendasi perawatan taman secara berkelanjutan.

b. Outcome

Outcome dari kegiatan ini mencerminkan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan kampus dan civitas akademika. Dengan kondisi taman yang lebih hijau dan terawat, suasana kampus menjadi lebih nyaman dan kondusif bagi kegiatan akademik maupun interaksi sosial. Kesadaran dan kepedulian civitas akademika terhadap pentingnya menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan meningkat,

sehingga menciptakan budaya kampus yang lebih peduli terhadap keberlanjutan ekosistem. Selain itu, adanya ruang terbuka hijau yang lebih baik turut memberikan manfaat bagi kesehatan mental mahasiswa, membantu meningkatkan konsentrasi, mengurangi stres, serta mendorong kreativitas dan produktivitas dalam aktivitas akademik. Lebih jauh, program ini mendukung inisiatif UNISAI dalam mewujudkan kampus yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Keberhasilan kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai model bagi proyek serupa di masa mendatang untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas dan lingkungan kampus secara keseluruhan.

Deskripsi Kegiatan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat adalah wujud nyata tanggung jawab akademisi dalam mengaplikasikan ilmu untuk memberikan dampak positif bagi komunitas. Salah satu contoh nyata adalah kegiatan pelestarian taman di Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI), sebuah inisiatif untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, asri, dan mendukung berbagai aktivitas akademik.

Berikut deskripsi rinci kegiatan ini, termasuk tahapannya, poin-poin penting, dan rekomendasi lokasi dokumentasi foto untuk mendukung laporan kegiatan.

1. Tahap Persiapan: Membangun Dasar yang kuat

Kegiatan yang baik dimulai dengan perencanaan matang. Pada tahap ini, tim mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) melakukan langkah-langkah penting:

a. Survei awal

Tim memulai dengan survei lapangan untuk memahami kondisi taman secara menyeluruh. Mereka mengidentifikasi masalah utama, seperti tanaman yang layu, sampah berserakan, dan fasilitas yang rusak. Survei ini memberikan gambaran nyata tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki taman.



Gambar 1: Survei Lapangan

b. Rapat koordinasi

Rapat dilaksanakan untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan dari pihak kampus. Dalam rapat ini, agenda mencakup diskusi kebutuhan anggaran, pembagian tugas, dan penyusunan jadwal pelaksanaan.



Gambar 2: Rapat Koordinasi

c. Penyusunan jadwal dan tugas

Setelah mendapat persetujuan, tim menyusun jadwal pelaksanaan. Tugas dibagi berdasarkan kemampuan anggota, misalnya tim pembersih, tim penanam tanaman, dan tim pemasangan fasilitas.



Gambar 3: Pelaksanaan Tugas Tim

2. Tahap Pelaksanaan: Menghidupkan Visi Melalui Aksi

Tahap pelaksanaan adalah inti dari kegiatan ini. Dalam prosesnya, tim menerapkan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

a. Pembersihan Area Taman

Langkah awal adalah membersihkan sampah, mencabut gulma, dan memangkas tanaman liar. Langkah ini memastikan taman menjadi lahan yang siap untuk pengembangan lebih lanjut.



Gambar 4: Pembersihan Area Taman

- b. Penanaman Tanaman Baru dan Pengemburan Tanah
Tim menanam berbagai tanaman hias, pohon kecil, dan rumput untuk menciptakan suasana taman yang hijau dan segar. Tanah digemburkan untuk meningkatkan kesuburan dan memastikan tanaman tumbuh dengan baik.



Gambar 5: Penanaman Tanaman Baru dan Pengemburan Tanah

- c. Pemasangan Fasilitas Pendukung
Pagar taman dipasang untuk melindungi tanaman, sementara papan edukasi lingkungan ditempatkan di lokasi strategis untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.⁵



Gambar 6: Pemasangan Fasilitas Pendukung

3. Tahap Evaluasi dan Observasi Akhir

Setelah pelaksanaan selesai, tim tidak langsung meninggalkan hasil kerja mereka. Evaluasi menjadi bagian penting untuk memastikan keberlanjutan.⁶

- a. Monitoring perkembangan taman
Selama seminggu setelah kegiatan, tim memantau pertumbuhan tanaman baru, kebersihan taman, dan keefektifan fasilitas pendukung.

⁵Setiawan, B., & Nugroho, P. (2023). *Pengaruh Taman Kampus Terhadap Kenyamanan Dan Interaksi Sosial Mahasiswa*. Jurnal Arsitektur dan Lingkungan, 12(1), 15–30.

⁶ Mahmudi Hanafiah, Mustafa Kamal, dkk. (2022). *Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Hukum Islam Melalui Kitab Kuning*, Khadem: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 82-90.



Gambar 7: Monitoring Perkembangan Taman

b. Penyusunan laporan kegiatan

Tim menyusun laporan yang mendokumentasikan seluruh proses, kendala, solusi, dan dampak kegiatan. Laporan ini tidak hanya mencatat apa yang dilakukan, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan taman.

Dampak dan Manfaat Kegiatan Pelestarian Taman Kampus

Kegiatan pelestarian taman kampus tidak hanya menghasilkan perubahan fisik, tetapi juga memberikan dampak dan manfaat yang luas, mencakup aspek lingkungan, sosial, akademik, ekonomi, dan bahkan psikologis. Berikut adalah penjelasan detail dampak dan manfaatnya:

1. Dampak Lingkungan

a. Peningkatan kualitas udara

Penanaman tanaman hias dan pohon kecil berperan sebagai penyerap polutan udara sekaligus penghasil oksigen. Keberadaan tanaman hijau juga berkontribusi dalam mengurangi dampak pemanasan lokal di area kampus. Dampak nyata dari upaya ini adalah terciptanya lingkungan sekitar kampus yang lebih segar, berkurangnya debu, serta meningkatnya kenyamanan untuk beraktivitas di luar ruangan.

b. Konservasi Keanekaragaman Hayati

Taman yang hijau menyediakan habitat bagi berbagai fauna kecil seperti burung, kupu-kupu, dan serangga bermanfaat lainnya.

Dampak nyata, menjadikan kampus sebagai ekosistem mini yang mendukung keseimbangan alam.

c. Peningkatan Estetika Kampus

Taman yang tertata rapi dan dipenuhi tanaman hijau meningkatkan keindahan kampus secara keseluruhan. Dampak nyata, lingkungan yang estetik menarik perhatian pengunjung dan memberikan kesan positif terhadap universitas.

2. Dampak Sosial

a. Peningkatan Interaksi Sosial

Taman yang nyaman menjadi tempat berkumpul bagi mahasiswa, dosen, dan staf untuk berdiskusi, belajar, atau bersantai. Dampak nyata, membantu menciptakan suasana yang inklusif dan mempererat hubungan antar civitas akademika.

b. Kesadaran Kolektif Akan Pentingnya Lingkungan

Pemasangan papan edukasi lingkungan mendorong mahasiswa dan staf untuk menjaga taman. Kampanye yang dilakukan selama kegiatan juga membangun

kebiasaan untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian taman. Dampak nyata, terbentuk budaya kampus yang menghargai lingkungan, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab untuk menjaganya.

c. **Penguatan Identitas Kampus**

Sebuah kampus yang memiliki taman yang terawat dan ramah lingkungan mencerminkan komitmen institusi terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dampak nyata, meningkatkan reputasi kampus di mata masyarakat lokal maupun nasional.

3. Dampak Akademik

a. **Mendukung Proses Pembelajaran**

Taman menyediakan ruang terbuka yang kondusif untuk belajar di luar ruangan, berdiskusi kelompok, atau melakukan penelitian sederhana tentang lingkungan. Dampak nyata, mahasiswa merasa lebih produktif karena suasana belajar yang tenang dan inspiratif.

b. **Peningkatan Kreativitas dan Inovasi**

Lingkungan yang hijau dapat merangsang kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas atau proyek akademik. Dampak nyata, mahasiswa menghasilkan ide-ide yang lebih segar dan solusi kreatif untuk berbagai tantangan akademik.

4. Dampak Ekonomi

a. **Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya**

Dengan taman yang terawat, kampus dapat mengurangi biaya pemeliharaan yang lebih besar di masa depan. Dampak nyata, pengeluaran untuk perbaikan besar atau pengelolaan limbah taman dapat ditekan.

b. **Potensi Sebagai Ruang Komersial Hijau**

Taman yang nyaman dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan kampus seperti bazar, pameran, atau acara sosial, yang berkontribusi pada pendapatan kampus. Dampak nyata, taman menjadi tempat multifungsi yang memberikan nilai tambah ekonomi bagi universitas.

5. Dampak Psikologis

a. **Mengurangi Stres dan Kelelahan**

Lingkungan hijau dikenal dapat memberikan efek relaksasi. Mahasiswa, dosen, dan staf dapat merasa lebih tenang dan rileks saat berada di taman.⁷ Dampak nyata, suasana kampus menjadi lebih sehat secara mental, mendukung kesehatan emosional civitas akademika.

b. **Meningkatkan Motivasi dan Produktivitas**

Pemandangan yang asri dan udara segar di sekitar taman memotivasi mahasiswa untuk lebih giat belajar dan staf untuk bekerja lebih baik.⁸ Dampak nyata, peningkatan kinerja akademik dan administratif di kampus.

6. Dampak pada Hubungan dengan Masyarakat

a. **Meningkatkan Citra Kampus di Mata Masyarakat**

⁷Syahputra, F., & Hakim, R. (2021). *Strategi Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau Di Perguruan Tinggi Swasta*. Jurnal Pengabdian dan Inovasi Kampus, 3(4), 40–54.

⁸Taufiq, M., & Yuliani, S. (2020). *Peningkatan Kesadaran Lingkungan Mahasiswa Melalui Program Taman Edukasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Lingkungan, 2(1), 33–47.

Kampus yang ramah lingkungan memberikan inspirasi bagi masyarakat sekitar untuk ikut menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan mereka sendiri. Dampak nyata, kampus menjadi contoh nyata penerapan nilai keberlanjutan.

b. Daya Tarik untuk Calon Mahasiswa Baru

Taman yang indah menjadi salah satu daya tarik bagi calon mahasiswa dan orang tua mereka. Lingkungan yang nyaman sering menjadi salah satu kriteria dalam memilih universitas. Dampak nyata, potensi peningkatan jumlah mahasiswa baru di tahun-tahun mendatang.

KESIMPULAN

Revitalisasi taman kampus di Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia (UNISAI) merupakan langkah strategis untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, hijau, dan mendukung berbagai aktivitas akademik. Dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan staf, kegiatan ini tidak hanya membawa perubahan fisik pada taman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting, seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Manfaat positif yang dihasilkan antara lain adalah peningkatan keindahan kampus, terciptanya suasana belajar yang lebih mendukung, serta tumbuhnya kesadaran bersama untuk menjaga kelestarian lingkungan. Taman yang bersih dan hijau juga memberikan efek psikologis yang baik, seperti mengurangi stres dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, kegiatan ini memperkuat citra kampus sebagai institusi pendidikan yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, R., & Hidayat, N. (2021). *Peran ruang terbuka hijau kampus dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa*. Jurnal Ekologi dan Lingkungan Kampus, 8(2)
- Fitriana, D., & Putra, A. R. (2020). *Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Pelestarian Lingkungan Kampus Hijau: Studi Kasus di Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1)
- Hadi, S., & Susanti, E. (2019). *Efek Implementasi Taman Hijau Kampus Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Lingkungan Hidup, 4(3)
- Mahmudi Hanafiah, Mustafa Kamal, dkk. (2022). *Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Hukum Islam Melalui Kitab Kuning*, Khadem: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1)
- Nurhasanah, L., & Ramadhani, A. (2022). *Pemanfaatan Lahan Kampus Untuk Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Indonesia, 6(2)
- Setiawan, B., & Nugroho, P. (2023). *Pengaruh Taman Kampus Terhadap Kenyamanan Dan Interaksi Sosial Mahasiswa*. Jurnal Arsitektur dan Lingkungan, 12(1)
- Syahputra, F., & Hakim, R. (2021). *Strategi Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau Di Perguruan Tinggi Swasta*. Jurnal Pengabdian dan Inovasi Kampus, 3(4)
- Taufiq, M., & Yuliani, S. (2020). *Peningkatan Kesadaran Lingkungan Mahasiswa Melalui Program Taman Edukasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Lingkungan, 2(1)